

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN HARGA BAHAN POKOK DI PROVINSI LAMPUNG JULI SAMPAI DENGAN SEPTEMBER 2024**

### **Perkembangan Inflasi Triwulan III Tahun 2024**

Inflasi berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Penyebab inflasi di Indonesia terjadi karena adanya tekanan dari sisi permintaan (*Demand Pull Inflation*) maupun dari sisi penawaran (*Cost Push Inflation*). Selain itu, laju inflasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti meningkatnya kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan permintaan agregat yang tidak diimbangi dengan meningkatnya penawaran agregat karena adanya kendala struktural perekonomian.

Kebijakan pemerintah di bidang harga dan pendapatan juga ikut mempengaruhi kenaikan harga barang dan jasa seperti BBM, listrik, air minum dan rokok serta menaikkan upah minimum tenaga kerja swasta dan gaji pegawai negeri diperkirakan memberikan tambahan inflasi IHK (Indeks Harga Konsumen). Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang/jasa yang dibayar oleh konsumen. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok barang/ jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

Pada dasarnya, tingkat inflasi yang dihitung dari persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan dasar utama IHK adalah survei pemilihan mitra kota (Sister City) untuk kabupaten/ kota di luar kota SBH (Survey Biaya Hidup). Oleh karena itu, agar kabupaten/kota yang ingin menghitung inflasi untuk wilayahnya masing-masing membutuhkan data hasil SBH tersebut. Melalui pelaksanaan SBH diperoleh paket komoditas dan diagram timbang (bobot) untuk perhitungan IHK, sedangkan data harga dan tarif diperoleh melalui monitoring data harga eceran rutin bulanan, dua mingguan, dan mingguan.

Pelaksanaan SBH tersebut selama ini hanya dilakukan 5 (lima) tahun sekali yang merupakan tahun dasar IHK. Untuk Provinsi Lampung hanya dilakukan di 2 (dua) kota/kabupaten, yaitu Bandar Lampung, dan Metro. Sedangkan untuk Kabupaten Pringsewu belum tersedia data tersebut. Sehingga dibutuhkan penghitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebagai suatu metode sederhana untuk mengukur perubahan harga di suatu wilayah dengan menggunakan metode penghitungan yang sama dengan metode penghitungan Indeks Harga Konsumen.

### **Perkembangan Inflasi Provinsi Lampung, dan Nasional**

1. Perkembangan Inflasi Bulan Juli 2024

# **Juli 2024 inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 2,55 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 3,63 persen**

- Pada Juli 2024, terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi Lampung sebesar 2,55 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,14. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 3,63 persen, dengan IHK sebesar 109,07 dan terendah terjadi Kabupaten Mesuji sebesar 1,73 persen dengan IHK sebesar 110,44.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 5,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 3,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,25 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,80 persen; kelompok persen; kelompok transportasi 0,91 persen; kelompok pendidikan 2,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,93 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 3,17 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks (deflasi), yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,51
- Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) Juli 2024 tercatat deflasi sebesar 0,16 persen dan tingkat inflasi *years to date* (y-to-d) Juli 2024 mengalami inflasi sebesar 0,37

## **1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompo**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,55 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,48 pada Juli 2023 menjadi 107,14 pada Juli 2024. Tingkat inflasi m-to-m tercatat deflasi sebesar 0,16 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,37 persen.

## **2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun**

Pada Juli 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Lampung sebesar 2,55 persen, lebih rendah jika dibandingkan inflasi *y-on-y* pada 6 bulan terakhir yaitu bulan Juni sebesar 2,84 persen; bulan Mei sebesar 3,09 persen; bulan April sebesar 3,29 persen; bulan Maret sebesar 3,45 persen, bulan Februari dan Januari 2024 yang masing-masing sebesar 3,28 persen. Sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) pada Juli 2024 adalah sebesar 0,37 persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi *y-to-d* pada Juni 2024 yaitu sebesar 0,52 persen.<sup>3</sup>

### **3** Indeks Harga Konsumen dan Inflasi antar wilayah cakupan IHK, Juli 2024 Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung

#### **1. Perkembangan Inflasi Bulan Agustus 2024**

- Agustus 2024 inflasi *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Lampung sebesar 2,33 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,94 persen
- Pada Agustus 2024, terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Provinsi Lampung sebesar 2,33 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,21. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,94 persen, dengan IHK sebesar 108,69 dan terendah terjadi Kota Metro sebesar 2,05 persen dengan IHK sebesar 105,37.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 4,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 3,37 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,39 persen; kelompok kesehatan 1,15 persen; kelompok transportasi 0,96 persen; kelompok pendidikan 2,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,93 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 4,11 Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga yang mengalami deflasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,53 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,90 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) Agustus 2024 tercatat inflasi sebesar 0,07 persen dan tingkat inflasi *years to date* (*y-to-d*) Agustus 2024 juga mengalami inflasi sebesar 0,43 persen

## **1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok**

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada Agustus 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,33 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,77 pada Agustus 2023 menjadi 107,21 pada Agustus 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* tercatat inflasi sebesar 0,07 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,43 perse

## **2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun**

Pada Agustus 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Lampung sebesar 2,33 persen, lebih rendah jika dibandingkan inflasi *y-on-y* pada 7 bulan terakhir yaitu: bulan Juli 2024 yang sebesar 2,55 persen; bulan Juni sebesar 2,84 persen; bulan Mei sebesar 3,09 persen; bulan April sebesar 3,29 persen; bulan Maret sebesar 3,45 persen, bulan Februari dan Januari 2024 yang masing-masing sebesar 3,28 persen.

Sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) pada Agustus 2024 adalah sebesar 0,43 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi *y-to-d* pada Juli 2024 yaitu sebesar 0,37 persen

### 3 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi antar wilayah cakupan IHK, Juli 2024 Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung

Pada Agustus 2024, seluruh kota IHK di Provinsi Lampung yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi secara *year on year* (*y-on-y*). Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,94 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,69 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu beras sebesar 0,53 persen; kopi bubuk sebesar 0,38 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,29 persen; gula pasir sebesar 0,28 persen; dan bawang merah sebesar 0,22 persen

Sementara itu, inflasi *y-on-y* terendah terjadi di Kota Metro yaitu 2,05 persen dengan IHK sebesar 105,37. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu beras sebesar 0,61 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,22 persen; ayam hidup sebesar 0,19 persen; cabai rawit sebesar 0,14 persen; dan emas perhiasan sebesar 0,13 persen.

Sedangkan secara *m-to-m* inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 0,26 persen, dengan IHK sebesar 106,38. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu beras sebesar 0,06 persen; sekolah menengah atas sebesar 0,06 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,04 persen; susu cair kemasan sebesar 0,04 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,03 persen.

Sebaliknya, deflasi *m-to-m* terdalam terjadi di Kabupaten Lampung Timur yaitu sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil deflasi *m-to-m* yaitu jeruk sebesar 0,44 persen; bawang merah sebesar 0,17 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,12 persen; daging ayam ras sebesar 0,09 persen; dan ikan nila sebesar 0,07 persen.

#### 1. Perkembangan Inflasi Bulan September 2024

**Agustus 2024 inflasi *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Lampung sebesar 2,33 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,94 persen.**

- Pada Agustus 2024, terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Provinsi Lampung sebesar 2,33 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,21. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,94 persen, dengan IHK sebesar 108,69 dan terendah terjadi Kota Metro sebesar 2,05 persen dengan IHK sebesar 105,37.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks (inflasi) kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 4,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 3,37 persen; kelompok perumahan, air, listrik, bahan bakar rumah tangga 0,39 persen; kelompok kesehatan 1,15 persen; kelompok transportasi 0,96 persen; kelompok pendidikan 2,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan

minuman/restoran 0,93 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 4,11 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga yang mengalami deflasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,53 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,90

- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Agustus 2024 tercatat inflasi sebesar 0,07 persen dan tingkat inflasi *years to date (y-to-d)* Agustus 2024 juga mengalami inflasi sebesar 0,43 persen

## 1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Lampung di 4 kabupaten/kota, pada Agustus 2024 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,33 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,77 pada Agustus 2023 menjadi 107,21 pada Agustus 2024. Tingkat inflasi *m-to-m* tercatat inflasi sebesar 0,07 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 0,43 persen

## 2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Agustus 2024, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Lampung sebesar 2,33 persen, lebih rendah jika dibandingkan inflasi *y-on-y* pada 7 bulan terakhir yaitu: bulan Juli 2024 yang sebesar 2,55 persen; bulan Juni sebesar 2,84 persen; bulan Mei sebesar 3,09 persen; bulan April sebesar 3,29 persen; bulan Maret sebesar 3,45 persen, bulan Februari dan Januari 2024 yang masing-masing sebesar 3,28 persen

## 3 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi antar wilayah cakupan IHK, Juli 2024 Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung

Pada Agustus 2024, seluruh kota IHK di Provinsi Lampung yang berjumlah 4 kabupaten/kota mengalami inflasi secara *year on year (y-on-y)*. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lampung Timur sebesar 2,94 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,69 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu beras sebesar 0,53 persen; kopi bubuk sebesar 0,38 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,29 persen; gula pasir sebesar 0,28 persen; dan bawang merah sebesar 0,22 persen.

Sementara itu, inflasi *y-on-y* terendah terjadi di Kota Metro yaitu 2,05 persen dengan IHK sebesar 105,37. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu beras sebesar 0,61 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,22 persen; ayam hidup sebesar 0,19 persen; cabai rawit sebesar 0,14 persen; dan emas perhiasan sebesar 0,13 persen.

Sedangkan secara *m-to-m* inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 0,26 persen, dengan IHK sebesar 106,38. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu beras sebesar 0,06 persen; sekolah menengah atas sebesar 0,06 persen; sigaret kretek mesin (skm) sebesar 0,04 persen; susu cair kemasan sebesar 0,04 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,03 persen.

Sebaliknya, deflasi *m-to-m* terdalam terjadi di Kabupaten Lampung Timur yaitu sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan dalam memberikan andil deflasi *m-to-m* yaitu jeruk sebesar 0,44 persen; bawang merah sebesar 0,17 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,12 persen; daging ayam ras sebesar 0,09 persen; dan ikan nila sebesar 0,07 persen. (lihat Tabel 3).

# Perkembangan Harga Komoditas, bulan Juli sampai dengan September 2024 di Kabupaten Pringsewu

Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Januari sampai dengan Maret 2024 beberapa komoditas pangan utama yang mengalami penurunan dari bulan Juli sampai September Tahun 2024 adalah Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, cabai rawit merah, gula pasir, dan Daging Ayam Ras. detail perkembangan rata-rata harga komoditas pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

## 1. Prkembangan harga Bulan Juli Tahun 2024

2. Perkembangan harga pada komoditas ayam ras terjadi penurunan sebesar Rp. 600, penurunan harga ayam ras di dorong oleh pasokan di paasar mulai kembali normal di diukung oleh distribusi dan pemasok yang lancer.
3. Perkembangan harga cabe rawit merah pada minggu ke 2 pada bulan JKuli Tahun 2024 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 4.0000, dan terjadi peningkatan harga pada minggu ke 3 sebesar Rp. 4.0000 dan penurunan harga terjadi pada minggu ke 4 sebesar Rp. 6.800 , peningkatan harga pada minggu di dorong oleh lambatnya pasokan dari luar daerah sedangkan penurunan terjadi di dorong oleh banyaknya pasokan di pedagang.
4. Perkembangan harga pada komoditas cabai merah besar pada minggu ke 3 bulan Kuli tahun 2024 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 1.000, sedangkan pada minggu ke 3 sebesar Rp. 2.600 dan penurunan terjadi pada minggu ke 4 sebsar Rp. 7.000, peningkatan harga pada cabai merah di dorong oleh berkurangnya ketersediaan pasokan di pedagang di sebabkan oleh kurang lancarnya distribusi (dari Bandung) sedangkan penurunan terjadi pada minggu ke 4 di dorong oleh lancarnya pasokan dari luar daerah.
5. Perkembangan harga terjadi pada komoditas cabe rawit merah pada minggu ke 2 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 5.000 sedangkan pada minggu ke 5 sebesar Rp.4.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 12.000 peningkatan harga cabe rawit di dorong oleh berkurangnya stok di pedagang dan banyaknya permintaan.
6. Perkembangan harga pada komoditas cabe rawit hijau pada minggu ke 2 terejadi penurunan harga sebesar Rp. 600, pada minggu ke 3 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 7.600 dan pada minggu ke 4 sebesar Rp. 6.000 =, peningkatan harga terjadi di dorong oleh banyaknya permintaan di pasar sedangkan berkurangnya stok di pedagang di dorong oleh kurang lancarnya distribusi dari luar daerah.
7. Perkembangan harga pada komoditas bawang merah pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 5.000, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 5.000 penurunan harga bawang merah di dorong oleh telah masuknya masa panen dan lancarnya distribusi dari pemasok luar daerah .
8. Perkembangan harga pada komoditas Bawang Putih pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 800, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 200 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 600 peningkatan harga di dorong oleh banyaknya permintaan di pasar sedangkan berkurangnya pasokan di pedagang.

## PERKEMBANGAN HARGA KABUPATEN PRINGSEWU

### BULAN JULI TAHUN 2024

No	Komoditas	Satuan Unit		Harga rata-rata				
				Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Rata-rata 1,2,3,4
1.	Beras Cap Duo Koki ( Premium)	Kg	1	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
2.	Beras ( MediuM0	Kg	1	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
3.	Daging Sapi Paha Depan	Kg	1	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
[i]7.	Daging Ayam Ras Karkas	Kg	1	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
8.	Telur Ayam Ras	Kg	1	28.800	28.400	28.000	28.000	28.261
10.	Cabai Merah Keriting	Kg	1	40.000	36.000	40.000	33.200	36.666
11.	Cabai Merah Besar	Kg	1	35.000	36.000	38.600	31.600	36.666
12.	Cabe Rawit Merah	Kg	1	30.000	35.000	39.000	51.000	60.000
13.	Cabe Raewit Hijau	Kg	1	41.400	40.000	55.000	57.000	52.480
13	Bawang Merah	Kg	1	30.000	25.000	25.000	23.600	24.720
15.	Bawang Putih	Kg	1	34.200	34.600	35.000	33.000	33.960
16.	Minyak Goreng Curah	Liter	1	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500
17.	Minyak Goreng Kemasan	Liter	1	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
18.	Gula pasir Curah	Kg	1	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
19.	Gula Pasir Kemasan	Kg	1	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000

#### Sumber data SIKP Dinas Koperimdag Kabupaten Pringsewu

- Perkembangan Harga Pada Bulan Agustus Tahun 2024**
- Perkembangan harga pada komoditas ayam ras pada minggu ke 4 terjadi penurunan harga sebesar Rp.1.200, penurunan harga daging ayam ras di dorong oleh banyak ketesedain di pedagang.
- Perkembangan harga pada komodiitas cabai merah besar pada minggu ke 3 terjadinya penurunan harga sebesar Rp. 2.2000, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 4.600, dan minggu ke 4 sebesar Rp. 1.400 penurunan harga cabe merah keriting di dorong oleh masuknya masa panen dan melimpahnya stok di pasar.

Perkembangan harga pada komoditas Cabai Merah Besar pada minggu ke 3 terjadi penurunan sebesar Rp. 2.200, minggu ke 4 sebesar Rp. 3.500 penurunan harga cabe merah besar di dorong oleh masuk masa panen dan melimpahnya stok di pedagang.

5. Perkembangan harga pada komoditas cabe rawit merah pada minggu ke3 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 1.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 7.400 penurunan harga pada cabe rawit merah di dorong oleh lancarnya distribusi pemasok dari luar daerah.
6. Perkembangan harga pada komoditas pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp.500 , pada minggu ke 3 sebesar Rp. 11.300, pada minggu ke 4 sebesar Rp. 8.400 penurunan harga cabe rawit hijau di dorong oleh masuknya masa panen dan melimpajnya stok di pedagang.
7. Perkembangan harga pada komoditas Bawang Merah pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 1.000, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 1.000, penurunan harga pada komoditas bawang mrerah di dorong oleh masuknya masa panen dan lancer distribusi pemasok dari luar daerah.

#### **PERKEMBANGAN HARGA KABUPATEN PRINGSEWU BULAN AGUSTUS TAHUN 2024**

No	Komoditas	Satuan Unit		Harga rata-rata				
				Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Rata-rata 1,2,3,4
1.	Beras Cap Duo Koki ( Premium)	Kg	1	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
2.	Beras ( MediuM0	Kg	1	12.500	12.500	12.500	12.500	12.500
3.	Daging Sapi Paha Depan	Kg	1	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
7.	Daging Ayam Ras Karkas	Kg	1	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
8.	Telur Ayam Ras	Kg	1	28.00	28.00	28.00	26.800	27.780
10.	Cabai Merah Keriting	Kg	1	40.000	37.800	33.200	32.000	34.760
11.	Cabai Merah Besar	Kg	1	40.000	35.600	33.000	32.400	34.760
12.	Cabe Rawit Merah	Kg	1	60.000	59.000	51.499	47.000	50.720
13.	Cabe Raewit Hijau	Kg	1	59.500	48.800	40.400	38.200	
13	Bawang Merah	Kg	1	19.000	18.000	18.000	18.000	18.200
15.	Bawang Putih	Kg	1	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
16.	Minyak Goreng Curah	Liter	1	15.500	15.500	15.500	15.500	15.500
17.	Minyak Goreng	Liter	1	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
4.	Kemasan							



18.	Gula pasir Curah	Kg	1	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
19.	Gula Pasir Kemasan	Kg	1	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000

#### **Sumber data SIKP Dinas Koperimdag Kabupaten Pringsewu**

1. Perkembangan Harga Pada Bulan September 2024
2. Perkembangan harga pada komoditas telur ayam ras pada minggu ke 3 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 800, dan peningkatan harga pada minggu ke 4 sebesar Rp. 1.200, peningkatan harga pada telur ayam di dorong oleh banyaknya permintaan sedangkan terbatasnya stok di pedagang.
3. Perkembangan harga pada komoditas Cabai Merah Besar pada minggu minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 5.000; pada minggu ke 3 sebesar Rp. 800, penurunan harga cabai merah besar di dorong oleh lancarnya distribusi pemsok cabe dari luar daerah.
4. Perkembangan harga pada komoditas Cabe rawit merah pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 400, sedangkan pada minggu ke 3 mengalami peningkatan harga sebesar Rp. 1.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 1.000 penurunan harga cabai rawit merah di dorong oleh lancarnya distribusi pasokan dari luar daerah.
5. Perkembangan harga pada komoditas cabai rawit hijau pada minggu ke 2 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 2.3=299, pada monggu ke 3 sebesar Rp. 2.111, dan minggu ke 4 sebsar R[. 2.600 peningkatan harga cabai rawit hijau di dorong oleh banyaknya permintaan sedangkan ketersediaan barang di oedagang berkurang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

#### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU**

Di lihat dari perkembangan harga identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di kabupaten pringsewu adalah sebagai berikut :

## **Perkembangan Harga Komoditas, bulan Juli sampai dengan September 2024**

Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Januari sampai dengan Maret 2024 beberapa komoditas pangan utama yang mengalami penurunan dari bulan Juli sampai September Tahun 2024 adalah Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, cabai rawit merah, gula pasir, dan Daging Ayam Ras. detail perkembangan rata-rata harga komoditas pada bulan Januari sampai dengan Maret 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

#### **Prkembangan harga Bulan Juli Tahun 2024**

1. Perkembangan harga pada komoditas ayam ras terjadi penurunan sebesar Rp. 600,

penurunan harga ayam ras di dorong oleh pasokan di paasar mulai kembali normal di diukung oleh distribusi dan pemasok yang lancer.

2. Perkembangan harga cabe rawit merah pada minggu ke 2 pada bulan JKuli Tahun 2024 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 4.0000, dan terjadi peningkatan harga pada minggu ke 3 sebesar Rp. 4.0000 dan penurunan harga terjadi pada minggu ke 4 sebesar Rp. 6.800 , peningkatan harga pada minggu di dorong oleh lambatnya pasokan dari luar daerah sedangkan penurunan terjadi di dorong oleh banyaknya pasokan di pedagang.
3. Perkembangan harga pada komoditas cabai merah besar pada minggu ke 3 bulan Kuli tahun 2024 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 1.000, sedangkan pada minggu ke 3 sebesar Rp. 2.600 dan penurunan terjadi pada minggu ke 4 sebsar Rp. 7.000, peningkatan harga pada cabai merah di dorong oleh berkurangnya ketersediaan pasokan di pedagang di sebabkan oleh kurang lancarnya distribusi (dari Bandung) sedangkan penurunan terjadi pada minggu ke 4 di dorong oleh lancarnya pasokan dari luar daerah.
4. Perkembangan harga terjadi pada komoditas cabe rawit merah pada minggu ke 2 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 5.000 sedangkan pada minggu ke 5 sebesar Rp.4.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 12.000 peningkatan harga cabe rawit di dorong oleh berkurangnya stok di pedagang dan banyaknya permintaan.
5. Perkembangan harga pada komoditas cabe rawit hijau pada minggu ke 2 terejadi penurunan harga sebesar Rp. 600, pada minggu ke 3 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 7.600 dan pada minggu ke 4 sebesar Rp. 6.000 =, peningkatan harga terjadi di dorong oleh banyaknya permintaan di pasar sedangkan berkurangnya stok di pedagang di dorong oleh kurang lancarnya distribusi dari luar daerah.
6. Perkembangan harga pada komoditas bawang merah pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 5.000, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 5.000 penurunan harga bawang merah di dorong oleh telah masuknya masa panen dan lancarnya distribusi dari pemasok luar daerah .
7. Perkembangan harga pada komoditas Bawang Putih pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 800, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 200 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 600 peningkatan harga di dorong oleh banyaknya permintaan di pasar sedangkan berkurangnya pasokan di pedagang.

### **Perkembangan Harga Pada Bulan Agustus Tahun 2024**

1. Perkembangan harga pada komoditas ayam ras pada minggu ke 4 terjadi penurunan harga sebesar Rp.1.200, penurunan harga daging ayam ras di dorong oleh banyak ketesedain di pedagang.
2. Perkembangan harga pada komodiitas cabai merah besar pada minggu ke 3 terjadinya penurunan harga sebesar Rp. 2.2000, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 4.600, dan minggu ke 4 sebesar Rp. 1.400 penurunan harga cabe merah keriting di dorong oleh masuknya masa panen dan melimpahnya stok di pasar.
3. Perkembangan harga pada komoditas Cabai Merah Besar pada minggu ke 3 terjadi penurunan sebesar Rp. 2.200, minggu ke 4 sebesar Rp. 3.500 penurunan harga cabe merah besar di dorong oleh masuk masa panen dan melim[pahnya stok di pedagang.
4. Perkembangan harga pada komoditas cabe rawit merah pada minggu ke3 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 1.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 7.400 penurunan harga pada cabe rawit merah di dorong oleh lancarnya distribusi pemasok dari luar daerah.
5. Perkembangan harga pada komoditas pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp.500 , pada minggu ke 3 sebesar Rp. 11.300, pada minggu ke 4 sebesar Rp. 8.400 penurunan harga cabe rawit hijau di dorong oleh masuknya masa panen dan

melimpainya stok di pedagang.

6. Perkembangan harga pada komoditas Bawang Merah pada minggu ke 2 terjadi penurunan harga sebesar Rp. 1.000, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 1.000, penurunan harga pada komoditas bawang merah di dorong oleh masuknya masa panen dan lancar distribusi pemasok dari luar daerah.

### **Perkembangan Harga Pada Bulan September 2024**

1. Perkembangan harga pada komoditas telur ayam ras pada minggu ke 3 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 800, dan peningkatan harga pada minggu ke 4 sebesar Rp. 1.200, peningkatan harga pada telur ayam di dorong oleh banyaknya permintaan sedangkan terbatasnya stok di pedagang.
2. Perkembangan harga pada komoditas Cabai Merah Besar pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 5.000; pada minggu ke 3 sebesar Rp. 800, penurunan harga cabai merah besar di dorong oleh lancarnya distribusi pemasok cabe dari luar daerah.
3. Perkembangan harga pada komoditas Cabe rawit merah pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 400, sedangkan pada minggu ke 3 mengalami peningkatan harga sebesar Rp. 1.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 1.000 penurunan harga cabai rawit merah di dorong oleh lancarnya distribusi pemasok dari luar daerah.
4. Perkembangan harga pada komoditas cabai rawit hijau pada minggu ke 2 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 2.329,9, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 2.111, dan minggu ke 4 sebesar Rp. 2.600 peningkatan harga cabai rawit hijau di dorong oleh banyaknya permintaan sedangkan ketersediaan barang di pedagang berkurang.

1. Perkembangan Harga Pada Bulan September 2024
2. Perkembangan harga pada komoditas telur ayam ras pada minggu ke 3 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 800, dan peningkatan harga pada minggu ke 4 sebesar Rp. 1.200, peningkatan harga pada telur ayam di dorong oleh banyaknya permintaan sedangkan terbatasnya stok di pedagang.
3. Perkembangan harga pada komoditas Cabai Merah Besar pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 5.000; pada minggu ke 3 sebesar Rp. 800, penurunan harga cabai merah besar di dorong oleh lancarnya distribusi pemasok cabe dari luar daerah.
4. Perkembangan harga pada komoditas Cabe rawit merah pada minggu ke 2 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 400, sedangkan pada minggu ke 3 mengalami peningkatan harga sebesar Rp. 1.000 dan minggu ke 4 sebesar Rp. 1.000 penurunan harga cabai rawit merah di dorong oleh lancarnya distribusi pemasok dari luar daerah.
5. Perkembangan harga pada komoditas cabai rawit hijau pada minggu ke 2 terjadi peningkatan harga sebesar Rp. 2.329,9, pada minggu ke 3 sebesar Rp. 2.111, dan minggu ke 4 sebesar Rp. 2.600 peningkatan harga cabai rawit hijau di dorong oleh banyaknya permintaan sedangkan ketersediaan barang di pedagang berkurang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Kebijakan pengendalian inflasi di Pringsewu difokuskan untuk menjaga ketersediaan pasokan, kestabilan harga, mendukung kelancaran distribusi sekaligus meminimalkan gangguan yang dapat menghambat pasokan dan distribusi untuk mendukung pencapaian target inflasi sebesar 5 %. TPID Kabupaten Pringsewu membuat laporan ini untuk menginformasikan strategi pengendalian inflasi 4K yang meliputi keterjangkauan harga, ketersediaan stok, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif di Kabupaten Pringsewu

### ◦ KETEREJANGKAUAN HARGA

TPID Kabupaten Pringsewu fokus pada program stabilisasi harga dan mengelola permintaan diantara p;anya melalui kegiatan pangan murah, bahan baku murah untuk UMKM, monitoring harga di lapangan serta kerjasama untuk pangan murah bersubsidi

1. TPID Kabupaten Pringsewu dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Pringsewu melaksanakan sidak pasar pada pasar Gadingrejo yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 dalam rangka memantau harga bahan pokok pangan strategis yang mengalami peningkatan harga yang di Pimpin langsung oleh Pejabat Bupati Pringsewu dan Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu. Dalam pelaksanaan sidak pasar terdapat peningkatan harga pada beberapa komoditas yaitu cabai merah, cabai rawit, Beras dan minyak goreng peningkatan harga terjadi di dorong oleh permintaan yang meningkat sedangkan pasokan yang berkurang,.

#### 1. Gerakan Pangan Murah

Dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Pringsewu Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan Bulog Provinsi Lampung melakukan Gelar Pangan Murah bersubsidi di Pekon Suka Mulya Kecamatan Banyumas, di buka langsung oleh Sekretaris daerah Kabupaten Pringsewu Drs. hery Iswahyudi, M.Ag Pekon Bumi Arum Kecamatan Pringsewu dan Fekon Jara Mulya Kecamatan Pahelaran Utara di nuka oleh Pj. Bupati Kabupaten Pringsewu Dr. Marindo Kurniawan, ST.MT dan di hadiri oleh Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat, Kepala Pekon dan tokoh masyarakat, dengan rincian Komoditas POangan sebagai berikut :

No.	Nama Komoditas	Sat.	Quota
1.	Beras Premium	Kg.	2.000
2.	Gula Pasir Putih	Kg.	816
3.	Minyak Goreng Kemasan	Ltr.	804
4.	Telur Ayam Ras	Kg.	195
5.	Tepung Terigu	Kg.	250
6	Cabe Merah Besar	Kg	100
7	Cabe Rawit	Kg	100
8	Bawang Merah	Kg	100

## JADWAL PENYALURAN GERAKAN PANGAN MURAH BERSUBSIDI

No.	HARI TANGGAL	PEKON	KECAMATAN
1.	Kamis, 15 Agustus 2024	Sukamulya	Banyumas
2.	Selasa, 20 Agustus 2024	Bumi Arum	Pringsewu
3.	Kamis, 22 Agustus 2024	Fajar Mulya	Pagelaran Utara

- .Gerakan Pangan Murah (GPM) Bersubsidi di Pekon Sukamulya Kecamatan Banyumas

Gerakan Pangan Murah (Bersubsidi) di Pekon Sukamulya Kecamatan Banyumas secara resmi dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. Heri Iswahyudi, M.Ag., dan dihadiri oleh Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat serta Kepala Pekon beserta Perangkat Pekon dan Tokoh Masyarakat setempat. Berikut rincian komoditi pangan yang dijual beserta dengan dokumentasi kegiatannya:

No.	Nama Komoditas	Sat.	Quota
1.	Beras Premium	Kg.	2.000
2.	Gula Pasir Putih	Kg.	816
3.	Minyak Goreng Kemasan	Ltr.	804
4.	Telur Ayam Ras	Kg.	195
5.	Tepung Terigu	Kg.	250
6.	Cabe Merah Besar	Bungkus	100
7.	Cabe Rawit	Bungkus	100
8.	Bawang Merah	Bungkus	100
9.	Bawang Putih	Bungkus	100

- Gerakan Pangan Murah (GPM) Bersubsidi di Pekon Bumi Arum Kecamatan Pringsewu

Gerakan Pangan Murah (Bersubsidi) di Pekon Bumi Arum Kecamatan Pringsewu secara resmi dibuka oleh Pj. Bupati Pringsewu Dr. Marindo Kurniawan, S.T., M.M., Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat serta Kepala Pekon beserta Perangkat Pekon dan Tokoh Masyarakat setempat. Berikut rincian komoditi pangan yang dijual beserta dengan dokumentasi kegiatannya:

No.	Nama Komoditas	Sat.	Quota
1.	Beras Premium	Kg.	2.500
2.	Gula Pasir Putih	Kg.	504
3.	Minyak Goreng Kemasan	Ltr.	900
4.	Telur Ayam Ras	Kg.	195
5.	Tepung Terigu	Kg.	100
6.	Cabe Merah Besar	Bungkus	100
7.	Cabe Rawit	Bungkus	100

8	Bawang Merah	Bungkus	100
9	Bawang Putih	Bungkus	100
◦ .Gerakan Pangan Murah (GPM) Bersubsidi di Pekon Fajar Mulya Kecamatan Pagelaran Utara			

Gerakan Pangan Murah (Bersubsidi) di Pekon Fajar Mulya Kecamatan Pagelaran Utara bersama'an dengan Penutupan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-121 dihadiri oleh Pj. Bupati Pringsewu Dr. Marindo Kurniawan, S.T., M.M., Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat serta Kepala Pekon beserta Perangkat Pekon dan Tokoh Masyarakat setempat. Berikut rincian komoditi pangan yang dijual beserta dengan dokumentasi kegiatannya:

No.	Nama Komoditas	Sat.	Quota
1.	Beras Premium	Kg.	2.250
2.	Gula Pasir Putih	Kg.	504
3.	Minyak Goreng Kemasan	Ltr.	924
4.	Telur Ayam Ras	Kg.	195
5.	Tepung Terigu	Kg.	100
6	Cabe Merah Besar	Bungkus	100
7	Cabe Rawit	Bungkus	100
8	Bawang Merah	Bungkus	100
9	Bawang Putih	Bungkus	100
◦ Gerakan Pangan Murah (GPM) Bersubsidi di Terminal Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo.			

Gerakan Pangan Murah (Bersubsidi) di Terminal Gadingrejo, Kecamatan Gadingrejo dihadiri oleh Pj. Bupati Pringsewu Dr. Marindo Kurniawan, S.T., M.M., Forkopimda Kabupaten Pringsewu, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Camat serta Kepala Pekon beserta Perangkat Pekon dan Tokoh Masyarakat setempat. Berikut rincian komoditi pangan yang dijual beserta dengan dokumentasi kegiatannya:

No.	Nama Komoditas	Sat.	Harga
1.	Beras Premium	5 Kg.	Rp50.000
2.	Gula Pasir Putih	Kg.	Rp15.000
3.	Minyak Goreng Kemasan	Botol	Rp12.500
4.	Telur Ayam Ras	Kg.	Rp22.500
5.	Tepung Terigu	Kg.	Rp10.000
6	Cabe Merah dan Cabe Rawit	Bungkus	5.000
7	Bawang Merah dan Putih	Bungkus	5.000

Selain kegiatan diatas. Badan Pangan Nasional bersama BULOG memberikan bantuan pangan (beras) gratis yang diperuntukkan untuk masyarakat miskin dengan jumlah bantuan @ masing KK sebanyak 10 Kg. yang dilaksanakan di Bulan Januari 2024 dengan rincian sbb:

#### JADWAL PENYALURAN

#### BANTUAN PANGAN BERAS TAHAP 1

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENERIMA (KPM)	HARI/TGL. PENYALURAN
1.	ADILUWIH	4.040	Kamis, 06 Agustus 2024
2	Banyumas	2.643	Jumat, 09 Agustus 2024
3	Pringsewu	4.842	Senin, 12 Agustus 2024
4	Gadingrejo	5.788	Senin, 12 Agustus 2024
5	Pagelaran Utara	2.864	Senin, 12 Agustus 2024
6	Pagelaran	6.179	Selasa, 13 Agustus 2024
7	Ambarawa	8.526	Selasa, 13 Agustus 2024
8	Sukoharjo	5.243	Selasa, 13 Agustus 2024
9	Pardasuka	4.651	Selasa, 13 Agustus 2024
<b>JUMLAH</b>		<b>39776</b>	

1. Pendampingan bantuan social

Program Sembako (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN), Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni, Bantuan Sosial Tak Terduga, dll

Pada periode Juli sampai dengan September Tahun 2024 telah disalurkan bantuan sosial baik bersumber APBN maupun APBD Kab Pringsewu kepada Masyarakat miskin di Kabupaten Pringsewu dengan dengan total bantuan Rp. 38.908.805.186.

- 1) APBN
- 2) APBD

**Gambar. Penyerahan Bantuan Sosial Tak Terduga Oleh Pj. Bupati Pringsewu**

**Gambar. Reunifikasi Orang Terlantar**

**Gambar. Bantuan Peralatan Membatik bagi Lanjut Usia Terlantar**

**Gambar. Pemberian Bantuan Kebutuhan Dasar bagi Anak terlantar**

1. KETERSEDIAAN PASOKAN
2. Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu melakukan pendampingan dan monitoring bantuan benih padi jagung dan baweang merah sebagai berikut :

Bantuan benih padi Varietas Unggul Inpari 32 sebanyak 2.500 kg untuk lahan seluas 1.000 Ha (52 Kelompok Tani). Pemberian bantuan benih padi varietas unggul ini untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi, selain itu juga mengubah kebiasaan petani yang masih menggunakan benih padi turun

Bantuan benih jagung Varietas Bisi 321 sebanyak 11.820 kg, untuk lahan seluas 798 Ha. Pemberian bantuan benih jagung ini dalam upaya mengembangkan luas pertanaman jagung diluar wilayah sentra produksi jagung di Kabupaten Pringsewu yaitu Kecamatan Adiluwih. Dengan adanya bantuan benih jagung ini petani-petani yang memiliki keterbatasan biaya untuk membeli benih jagung dan memiliki potensi lahan dapat mengembangkan tanaman jagung sehingga luas pertanaman jagung di Kabupaten Pringsewu dapat meningkat.

- Bantuan Pengembangan Kawasan Bawang Merah seluas 6 Ha dalam upaya mewujudkan pengembangan perbenihan bawang merah di Kabupaten Pringsewu. Sehingga kebutuhan benih bawang merah dapat dipasok dari Kabupaten Pringsewu.
- Pemerintah Kabupaten Pringsewu melalui Dinas Pertanian mendistribusikan bantuan 125 unit peralatan pompanisasi yang tersebar di 7 Kecamatan dengan luas lahan menerima manfaat 2.059,75 Ha dengan potensi produksi padi 11.122,65 ton gabah
- Dalam rangka meningkatkan ketersediaan air irigasi untuk percepatan olah tanah dan penyelesaian ekstinglisan yang terkena kekeringan, serta meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) dan produksi tanaman padi lahan sawah tadah hujan atau sawah yang kekurangan air irigasi melalui program Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu melaksanakan kegiatan irigasi perpompaan yang tersebar di 6 Kecamatan sebanyak 14 unit dengan luas total hamparan terlayani 280 Ha dengan potensi produksi padi 1.512 ton gabah
- Gerakan Tanam Komoditas Pangan Cepat Panen Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu mengeluarkan Suratn Edaran Bupati Pringsewu Nomor 742 Tahun 2024 tentang Gerakan Tanam Komoditas Pangan Cepat Panen
- Dinas Pertanian Kabupaten Pringsewu bekerja sama dengan PT. Pringsewu Jaya Sejahtera melakukan pendampingan perluasan lahan Demplot Tanam Padi Organik Non Residu Kimia melalui Teknologi berbasis mikroba ( tanpa pupuk, Hibrida peptisida kimia) dimana pada musin tanam gadu ini luas lahan Dempot 7,5 Ha jumlah petani/Poktan 10 petani
- Dalam upaya mendukung pengembangan industri pengolahan ikan lokal, Dinas Perikanan memberikan bantuan berupa alat pengadon (mixer) dan alat pengemasan bendseller (mesin pengemas). Bantuan sarana dan prasarana diberikan kepada Kelompok Pengolah dan Pemasar Ikan (Poklahsar) berupa 1 unit alat pengadon kepada Poklahsar Inun Jaya (ketua Bpk M.Nazir) Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu dan bantuan alat pengemasan bandseller untuk Poklahsar Erwina Pekon Pagelaran Kecamatan Pagelaran. **Alat Pengadon (Mixer)** : Alat ini digunakan untuk mencampur bahan baku ikan secara efisien, mempermudah proses pembuatan produk olahan seperti nugget ikan, kerupuk ikan, dan abon ikan. Dengan teknologi pengadon yang modern, kualitas produk dapat ditingkatkan, dan proses produksi menjadi lebih cepat serta konsisten. **Alat Pengemasan Bendseller (Mesin Pengemas)**: Alat ini membantu dalam proses pengemasan produk olahan ikan dengan kemasan yang rapat dan higienis. Pengemasan yang baik tidak hanya memperpanjang umur simpan produk tetapi juga meningkatkan nilai jual dan daya tarik di pasar. Penggunaan alat-alat ini memungkinkan produsen untuk mengurangi biaya produksi dan operasional, yang pada gilirannya dapat menurunkan harga jual produk olahan ikan dan mencegah lonjakan inflasi di sektor pangan.

Dengan alat pengadon dan pengemasan yang memadai, produk olahan ikan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan menarik bagi konsumen. Ini membuka peluang pasar yang lebih luas dan potensi pendapatan yang lebih besar bagi pelaku usaha kecil dan menengah di sektor



perikanan. Peningkatan kapasitas produksi juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru di sektor pengolahan ikan, memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan.

Produk olahan ikan yang diproduksi dengan alat bantu yang memadai akan lebih banyak tersedia di pasar. Dengan meningkatkan ketersediaan produk yang kaya protein dan nutrisi, diharapkan asupan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak-anak dapat terpenuhi. Produk olahan ikan yang berkualitas dapat digunakan dalam program makanan tambahan untuk anak-anak dan ibu hamil, mendukung upaya penurunan stunting dengan memberikan asupan gizi yang lebih baik dan terjangkau.

#### Dokumentasi Pemberian Bantuan Sarana dan Prasarana Pengolahan Ikan

2. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan konsumsi ikan dan mengatasi masalah gizi pada anak-anak, Dinas Perikanan Kabupaten Pringewu memberikan tambahan makanan berbahan dasar ikan kepada siswa SD Negeri Selapan Kecamatan Pardasuka sebanyak 100 orang siswa. Kegiatan ini meliputi Penyediaan makanan bergizi kaya akan protein dan nutrisi, seperti Nasi Kotak lauk ikan, kerupuk ikan, dan makanan olahan lainnya untuk anak-anak sekolah. Makanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan yang sehat. Melaksanakan edukasi tentang makan bergizi melalui sosialisasi. Dengan asupan gizi yang lebih baik, diharapkan konsentrasi dan performa belajar anak-anak meningkat, memberikan dampak positif pada pencapaian akademik mereka. Makanan tambahan ini membantu mengatasi kekurangan gizi, yang berkontribusi pada pencegahan stunting dan masalah kesehatan terkait lainnya di kalangan anak-anak.

#### Dokumentasi Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS)

Di SD Negeri Selapan Kecamatan Pardasuka tanggal 12 Juni 2024

#### 4. Dinas Ketahanan Pangan

#### 5. **KELANCARAN DISTRIBUSI**

- Tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Peptisida Kabupaten Pringsewu tanggal 08 Juli 2024 melaksanakan monitoring ketersediaan dan distribusi pupuk bersubsidi pada agen dan kios pupuk guna memastikan ketersediaan pupuk dan ketersediaan pupuk bersubsidi Kabupaten Pringsewu

◦

#### 5. **MLKOMUNIKASI EFEKTIF**

- Pada tanggal 14 Agustus 2024 Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pringsewu melaksanakan Rapat Koordinasi dalam rangka pembahasan implementasi langkah-langkah pengendalian inflasi daerah (ketersediaan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi) di pimpin oleh Sekretaris daerah Kabupaten Pringsewu Drs. Hery Iswahyudi, M.Ag.
- Pemerintah Kabupaten Pringsewu dalam rangka pengendalian inflasi daerah melalui TPID Kabupaten Pringsewu memperkuat koordinasi antar TPID maupun stake holder terkait diantaranya PT. Pertamina terkait ketersediaan dan Distribusi BBM, LPG bersubsidi dan Bulog Provinsi Lampung terkait penyaluran CPP dan evaluasi penyaluran bantuan pangan pemerintah .
- Pemantauan Perkembangan harian Harga Komoditas pangan, yang selanjutnya diinput pada Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, Setiap hari Kerja.

Diskoperindag juga memiliki Aplikasi SIMBAPOK, sebagai sarana Pendataan Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Lainnya di Pasar-Pasar Pemda Pringsewu.

- Pelaporan Monitoring dan Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Bahan Penting Lainnya kepada Irjend Kemendagri melalui tautan <https://bit.ly/waspengendalianinflasi>; Setiap hari Kerja.
- Sosialisasi Kampanye Protein Hewani untuk meningkatkan konsumsi produk asal hewani (daging, telur dan susu)
- Melakukan penataan produksi, kebutuhan, distribusi dan perkembangan harga sebagai upaya melakukan pengendalian inflasi .
- Melakukan pendataan produksi, kebutuhan, distribusi dan perkembangan harga, sebagai upaya melakukan pengendalian

Penjajakan Kerjasama Antar Daerah antara Kabupaten Bandung, Kota Bandung dan Kabupaten Pringsewu pada tanggal 05 September 2024

- Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan Bulan Agustus 2024 melaksanakan Kegiatan Rapat Persiapan Penyaluran Beras Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah Pusat Tahap III Alokasi Bulan Agustus 2024 di Ruang Rapat Setda Kabupaten Pringsewu dan dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Pringsewu Drs. Heri Iswahyudi, M.Ag., Dengan Dokumentasi sebagai berikut
- Peningkatan Kualitas Data Terpadu Kesejahteraan Sosial sebagai Data Base Pemberian Bantuan Sosial.

Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas data para penerima bansos, Pemerintah Kabupaten Pringsewu rutin melakukan pemutakhiran data dalam bentuk usulan dan penghentian bansos. Berikut disajikan data usulan Bantuan Sosial melalui Aplikasi Siks NG periode Juli sampai dengan September 2024.

No	Jenis Usulan Bansos	Satuan	Bulan			TOTAL
			JUL	AGS	SEPT	
1	PKH	KPM	46	15	30	<b>91</b>
2	BPNT	KPM	30	26	34	<b>90</b>
3	NON BANSOS	JIWA	320	153	206	<b>679</b>
4	PBI	JIWA	12	1	36	<b>49</b>
5	YAPI			4		
	<b>JUMLAH</b>	<b>KPM/JIWA</b>	<b>408</b>	<b>199</b>	<b>306</b>	<b>909</b>

Data usulan penghentian Bantuan Sosial melalui Aplikasi Siks NG periode Juli sampai dengan September 2024.

No	Jenis Bantuan	Satuan	Bulan			TOTAL
			JUL	AGS	SEPT	
1	PKH	JIWA	74	19	34	<b>127</b>
2	BPNT	KPM	48	11	22	<b>81</b>
3	PBI	JIWA	206	1	98	<b>305</b>
4	NON BANSOS	JIWA	37	14	24	<b>75</b>

5	YAPI					
	<b>JUMLAH</b>	<b>KPM/JIWA</b>	<b>365</b>	<b>45</b>	<b>178</b>	<b>588</b>

- o Peningkatan kapasitas para penyelenggara usaha kesejahteraan sosial berupa honorarium atau tali asih bagi petugas pelaksana, yaitu TKSK, PSM Pendampingan PKH, petugas SIKS Ng Kabupaten, petugas Puskesmas SLRT, dan honorarium Tim Koordinasi Bantuan Sosial. Selain itu juga diselenggarakan rapat koordinasi dan kegiatan pendukung lainnya dalam meningkatkan kapasitas para penyelenggara kesejahteraan sosial.

Berikut disajikan realisasi anggaran untuk peningkatan kapasitas petugas kesejahteraan sosial periode Juli sampai dengan September 2024:

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Serapan Anggaran (Rp)</b>
1	Honorarium/Tali asih Tenaga Kesejahteraan Sosial	204.800.000
2	Makan Minum Rapat koordinasi/Sosialisasi kegiatan	37.651.000
3	Perjalanan Dinas	27.600.000
4	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	26.730.000
	<b>jumlah</b>	<b>296.781.000</b>

**Gambar. Peningkatan Kapasitas bagi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) se-Kabupaten Pringsewu**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pringsewu pada triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan monitoring harga barang kebutuhan bahan pokok dan barang penting lainnya
2. Menyiapkan posko inflasi pengendalian inflasi daerah di 3 pasar yaitu pasar Pringsewu, Gadingrejo dan Pagelaran yang merupakan pasar yang berada di pinggir jalan nasional lintas barat Sumatera.
3. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Pringsewu dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Lampung dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di

Kabupaten

4. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing
5. Menyiapkan Toko Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Pringsewu
6. Dinas Sosial, Dinas Ketahanan Pangan dan Organisasi Perangkat Daerah terkait perlu memastikan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Pangan Pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak inflasi, disalurkan tepat waktu dan tepat
7. Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Pringsewu dengan TPID daerah lain dalam rangka:
  - penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kabupaten
  - fasilitasi penjualan produk-produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi daerah
  - penguatan penggunaan sistem informasi teknologi untuk mendukung program ketahanan pangan.
8. perlunya melakukan inovasi untuk menjaga ketahanan pangan di Pringsewu, melakukan penganeka ragam pangan dan memantau keamanan
9. Perlu upaya komunikasi efektif agar masyarakat tidak menimbun barang dan melakukan pembelian barang kebutuhan pokok secara

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN PRINGSEWU**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pringsewu pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan APBD untuk pengendalian inflasi melalui:
  1. intervensi pasar untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras
  2. penguatan cadangan pangan daerah, termasuk pengaturan penyalurannya
  3. Memperkuat sarana dan prasarana pertanian dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian
2. Mengintegrasikan data stok dan neraca pangan daerah untuk penyusunan kebijakan pengendalian inflasi terutama untuk memperkuat kerja sama antar
3. Memperkuat infrastruktur dan rantai pasok untuk memperlancar distribusi barang dan jasa
4. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang
5. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi
6. Melakukan upaya antisipasi dampak El Nino dan menghadapi NATARU 2024, anggota TPID Kabupaten Pringsewu tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang